

**ISLAM DAN GENDER**  
**PADA CABANG OLAHRAGA FUTSAL PEREMPUAN DI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)  
Program Studi Agama-Agama



Oleh:

**LUTFI KUSHENDRA**

**NIM : E02216014**

**PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Lutfi Kushendra

NIM : E02216014

Jurusan : Studi Agama-Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagain- bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 23 Juni 2021  
Saya yang menyatakan  
Dibawah ini,

A green and purple postage stamp with the text "METERAI TEMPEL" at the top, "TGL" in the middle, and "6000 ENAM RIBU RUPIAH" at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. The serial number "B5E5FAEF345298347" is visible on the stamp.

Lutfi Kushendra  
NIM: E02216014

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Berjudul “**ISLAM DAN GENDER PADA CABANG OLAHRAGA  
FUTSAL**

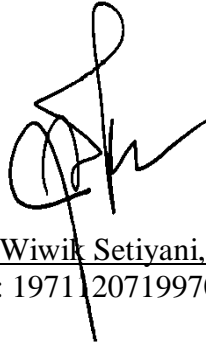
**PEREMPUAN DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA”** yang

ditulis oleh Lutfi Kushendra telah disetujui dan  
untuk

diujikan pada tanggal

Surabaya, 23 Juni 2021

Pembimbing,



Dr. Wiwik Setiyani, M.Ag.  
NIP: 197112071997032003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul “**ISLAM DAN GENDER PADA CABANG  
OLAHRAGA  
FUTSAL PEREMPUAN DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN  
AMPEL SURABAYA**” yang ditulis oleh Lutfi Kushendra telah diuji  
Pada tanggal 2 Juli 2021

### Tim Penguji:

1. Dr Hj Wiwik Setyani, M.Ag :

2. Dr. H. Andi Suwarko M.Si :

3. Feryani Umi Rosidah. M.Fil.I :

4. Dr. Nasruddin, M.A :

Surabaya, 23 Juni 2021

Dekan,



Dr. H. Kunawi Basyir, M. Ag  
NIP: 196409181992031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LUTFI KUSHENDRA  
NIM : E02216014  
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT / STUDI AGAMA-AGAMA  
E-mail address : [Lutfikushendra1997@gmail.com](mailto:Lutfikushendra1997@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

ISLAM DAN GENDER PADA CABANG OLAHRAGA FUTSAL PEREMPUAN DI UNIVERSITAS

ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

---

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Juli 2021

Penulis

( LUTFI KUSHENDRA )  
*nama terang dan tanda tangan*















aspek-aspek jiwa yang dapat mempengaruhi dan menjadi dasar seseorang dalam melakukan kegiatannya.

Olahraga sebagai sebuah kejadian sosial-budaya yang butuh untuk di pelajari dan di fahami. Karena hal ini, secara budaya olahraga sudah menyatuh pada diri masyarakat serta individu. Kemudian Pendapat Coakley dia menjelaskan jika olahraga bukan sekedar sebuah permainan ataukah pertandingan saja akan tetapi juga menjadi sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat atau social serta memiliki makna yang jauh dan hanya sekedar angka statistik dari permainan saja. Pada masa ini, olahraga permainan yang banyak diminati dari berbagai kalangan adalah futsal, karena olahraga futsal dapat dimainkan oleh siapa saja, bisa dari kalangan orang dewasa, anak-anak perempuan dan laki-laki.

Futsal merupakan sebuah olahraga yang berasal dari modifikasi sepak bola diantaranya modifikasi bentuk luas lapangan, serta peralatan yang digunakan juga jumlah dari pemainnya yang mengikuti futsal dan beberapa aturan-aturan permainan yang sedikit berbeda. Perbedaannya adalah futsal merupakan sebuah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua kelompok berbeda dan setiap kelompok berisikan lima orang pemain didalamnya termasuk pemain penjaga gawangnya. Sebenarnya olahraga ini merupakan olahraga turunan dari sepak bola sama seperti yang dituliskan oleh peneliti yang bernama Jenkins dan Micheli yaitu menjelaskan jika sepak bola wanita ini adalah sebuah cabang olahraga yang menonjol. Jadi, hal tersebut terbukti jika pengetahuan terkait olahraga atau kegiatan jasmi berbeda di setiap gender baik pria maupun wanita termasuk olahraga futsal.



Di salah satu kampus yang ada di Surabaya yaitu Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya ( UINSA) kegiatan futsal untuk mahasiswa di kampus ini dibuat atau dikelola dari mahasiswanya sendiri bernaung dalam organisasi atau disebut dengan Unit Kegiatan Mahasiswa disingkat UKM olahraga dan memiliki tujuan yaitu tujuannya adalah supaya meningkatkan minat dan menumbuhkan potensi, serta juga bakat dan kemampuan dari para mahasiswa yang berfokus pada bidang olahraga supaya tercipta sehat rohani dan jasmani. Selain tujuan itu, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya ( UINSA) mempunyai tujuan agar dapat membina serta mengembangkan potensi-potensi yang ada didalam diri mahasiswa terkait prestasi dibidang keolahragaan.

Hal tersebut telah dijelaskan kedalam sebuah buku yang memiliki judul yaitu Menuju Keberhasilan Studi Mahasiswa, buku tersebut menuliskan jika ketika mahasiswa mengikuti atau tergabung ke suatu kegiatan atau bisa disebut Unit Kegiatan Mahasiswa atau UKM maka dia otomatis secara tidak langsung mengasah kemampuannya. Contohnya saja seperti UKM olahraga maka jika mengikutinya dia akan dilatih untuk menjadi atlet-atlet universitas serta dilatih menjadi atlet daerah dimana kampus tersebut berasal bahkan bisa juga merambah ke wilayah nasional. Jadi bisa dilihat jika pengaruh UKM yang ada di Kampus sangatlah berarti untuk kemajuan baik universitas, daerah ataupun nasional. Kampus selain sarana dalam pendidikan formal kampus juga menjadi sarana pendidikan informal seperti UKM ini karena kampus tidak hanya membantu untuk mencapai suatu pendidikan formal tetapi juga keahlian informal.

Berbicara tentang futsal dan perempuan, ada beberapa kajian yang pernah membahas tentang futsal, Ridwan dan Ifwandi (2016) dalam penelitiannya melihat tanggapan pelaku olahraga futsal di Aceh, futsal menjadi trend baru di Aceh, meskipun ada fasilitas dan perhatian pemerintah yang belum maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan cabang yaitu terkait olahraga futsal yang telah menjadi tren disalah satu wilayah di Indonesia yaitu provinsi Aceh, futsal di provinsi ini sangat diminati oleh orang dewasa sampai anak-anak, olah raga futsal selain dapat memberikan kegembiraan, hiburan serta dapat menyehatkan tubuh juga bisa menjadi seperti perkumpulan sosial yang baik di Kota Banda Aceh. Tindakan dari jajaran pemerintahan Kota Banda Aceh untuk meningkatkan cabang olahraga futsal di Kota Banda Aceh belum bisa maksimal.

Persoalan tentang perempuan dan futsal masih relevan untuk diangkat dalam kajian ini, hal ini berkaitan dengan masih banyaknya masyarakat yang menganggap bahwa perempuan tidak cukup mampu bermain futsal. Oleh karena itu, penelitian ini juga penting karena sampai saat ini perempuan yang terlihat feminim dianggap tidak cukup mampu untuk bermain futsal. Para perempuan mempunyai pilihan yang berbeda-beda dalam menghadapi dan melihat stereotipe yang ditujukan pada diri mereka. Stereotipe masyarakat mengenai futsal, pemain futsal perempuan mencoba mempertahankan penampilan dan perilakunya saat berada di lingkungan futsal ataupun saat di lingkungan sosial.

Pengamatan awal dilakukan pada kegiatan futsal perempuan, salah satunya mengenai peran media dalam pemberitaan futsal, kurangnya

pemberitaan media pada futsal perempuan menjadikan masyarakat kurang mengenal keberadaan futsal perempuan, sehingga perempuan yang bermain futsal terlihat tabu dan aneh di kalangan masyarakat. Seperti halnya dengan melihat kostum futsal, kostum futsal yang identik dengan laki-laki menjadikan perempuan terlihat aneh dan tidak pantas menggunakannya karena bertentangan dengan nilai-nilai kesopanan oleh masyarakat.

Kegiatan UKM Olahraga yang disalah satu kampus yaitu di kawasan kampus Uin Sunan Ampel Surabaya memiliki suatu daya tarik tersendiri bagi mahasiswa pria ataupun wanita, khususnya dalam bidang olahraga futsal. Kampus Uin Sunan Ampel Surabaya merupakan sebuah Universitas yang memiliki basis keIslam yang ada di Surabaya. Hampir semua kegiatan dan penampilan yang harus di tampilkan oleh seluruh civitas harus beraskan nilai-nilai agama Islam, tidak terkecuali pada mahasiswi-mahasiswi yang menggeluti olahraga futsal. Mahasiswi atau pemain futsal perempuan Uin Sunan Ampel Surabaya harus mampu menyesuaikan perilaku serta penampilannya baik saat berlatih futsal ataupun saat bermain futsal.

Penampilan yang pantas bagi perempuan juga dapat kita lihat dalam perspektif agama. Dalam ajaran Islam, agama Islam sudah mengatr dalam hal berpakaian yaitu menutup aurat. Akan didapati bahwa Syariat Islam adalah pelindung bagi seorang muslimah, yang bisa menjamin (iffah) kesucian pada dirinya, menempatkannya pada posisi yang mulia, berharga terhormat, serta memiliki derajat yang tinggi. Dari aturan-aturan yang diwajibkan pada mereka dalam berhias dan berpakaian tidak lain sebagai









persepsi dari mahasiswa yaitu terlebih dari fakultas syariah IAIN Surakarta mengenai partisipasi wanita terkait olahraga yang berada di ruang publik serta untuk mengetahui atas pengkategorian hal tersebut yang ada di IAIN Surakarta. Selanjutnya, dalam skripsi ini menunjukkan jika mahasiswa yang ada di fakultas Syariah yang mengikuti UKM olahraga ataupun yang mengikuti Ormawa mereka mendukung serta juga mengapresiasi adanya kegiatan yang ada dibidang olahraga yang dilakukan oleh wanita di Kampus tersebut.

*Kedua*, Jurnal yang berjudul perilaku sosial atlet putri cabang olahraga futsal yang di lakukan oleh ani kurniawati pada tahun 2017. Jurnal ini bertujuan agar peneliti mengetahui dari gambaran perilaku yang berkaitan dengan sosial atas atlet putri cabang olahraga futsal. Hasil penelitian menunjukkan perilaku sosial atlet putri cabang olahraga futsal sebesar 65%, sedangkan kemampuan yang di miliki 92,2%, jadi dapat disimpulkan jika perilaku terkait sosial atlet putri cabang olahraga futsal yang ikut dalam ukm futsal memiliki perilaku sosial yang bisa dikatakan baik.<sup>3</sup>

*Ketiga*, Penelitian tentang perempuan dan olahraga pernah dilakukan oleh Nopembri (2013) tentang wanita olahraga dan media, penelitian tersebut membahas tentang partisipasi wanita dalam olahraga, prestasi dan

---

<sup>3</sup> Kuniawati, Ani. *perilaku sosial atlet putri cabang olahraga futsal*, Jurnal perilaku atlet futsal perempuan 2017. <https://journal.uniga.ac.id/indek.php/jk/article/view/570> (diakses pada tanggal 20 september 2020).























jelas terkait sistematis dan rincian-rincian penelitian ini maka sebagai berikut:

Bab pertama, bab ini berisi pendahuluan dengan tujuan menjelaskan mengenai gambaran atau alasan umum objek kajian secara jelas. Pada bab ini akan memunculkan pembahasan terkait dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang suatu yang menarik pada objek penelitian.

Bab kedua, merupakan landasan teori yang dipakai pada penelitian ini, terdiri dari definisi olahraga futsal, teori dari George Habert Mead tentang Interaksionisme Simbolik dan penelitian terdahulu.

Bab ketiga, bab ini berisi tentang deskripsi data, profil tim futsal putri Uinsa dan profil informan yang diteliti. Bab keempat, bab ini berisi tentang hasil penelitian, analisis dan pembahasan penelitian yang mencakup analisa menjawab rumusan masalah pada penelitian.

Bab kelima, merupakan bab akhir dari berisikan saran dan kesimpulan.







- 1) Makna dari sebuah interpretasi antar individu bisa berubah-ubah tergantung waktu atau sesuai dengan perubahan situasi yang ada didalam sebuah interaksi sosial.
- 2) Terkait individu yang merespon dari adanya aktivitas berupa interaksi simbolik maka mereka termasuk merespon akan lingkungan objek fisik atau disebut dengan benda dan objek sosial atau disebut dengan perilaku manusia yang berdasarkan media yang dikandung dalam komponen-komponen dari lingkungan yang ada di sekitar mereka.
- 3) Kemudian makna dalam aktivitas dari interaksi sosial yang tidak melihat dari sebuah objek yang ada akan tetapi sebuah negosiasi yang dapat dilakui dengan penggunaan bahasa serta negosiasi juga memungkinkan untuk memberikan warna tidak hanya objek saja namun juga fisik serta tindakan dan juga peristiwa-peristiwa.

Sebuah karya tunggal dari pemikiran Mead menurut peneliti sangat penting karena didalam bukunya berjudul *Mind Self and Society* dia mengambil tiga konsep kritis yang dapat mempengaruhi satu sama lain untuk menyusun teori interaksi simbolik.<sup>16</sup> Tiga konsep yang dikemukakan oleh Mead memiliki hubungan satu dengan

---

<sup>16</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, and Siti Karlinah, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Revisi (Bandung: Rekatama Media , 2007), 136.





maknanya yang mampu untuk memungkinkan manusia bertindak khusus dan sosial. Selain itu manusia dapat mengubah arti dari symbol dan digunakan saat interaksi yang cocok dengan penafsiran sesuai dengan situasi. Manusia juga memiliki kesempatan untuk melakukan modifikasi dalam hal perubahan karena memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan diri dan memiliki hasil yaitu berupa tindakan atau interaksi berkaitan satu sama lain dan akan membentuk kelompok bahkan masyarakat.

Penelitian ini menyangkut atau berkaitan dengan atlet perempuan di sosial atau masyarakat serta melihat bagaimana pandangan perempuan sebagai bagian dari pola-pola sosial juga bagian dari perasaan-perasaan individu yang didasari oleh peraturan yang berlaku. Karena ketika individu yang hidup ditatanan sosial ini dan berada di lingkungan masyarakat mereka akan melakukan kegiatan serta tindakan dalam kehidupannya sehari-hari. Jadi sebagai individu dengan memiliki pemikiran rasional. Pemain futsal perempuan ini juga mampu untuk mengevaluasi atas tindakan-tindakan mereka secara intelektual. Hal ini dapat memberikan sebuah kontribusi berdampak bagi peranan perempuan sebagai pemain yang mengikuti aktivitas olahraga futsal dan mereka juga memperoleh porsi yang lebih luas agar mereka juga memperoleh kesempatan sama dengan laki-laki.

## B. Olahraga Dan Gender

### a. Pengertian Gender

Jika dilihat dari pengertian secara umum gender sendiri merupakan suatu perbedaan yang tampak nyata yaitu antara laki-laki dan perempuan. Jika dilihat dari nilai atas tingkah laku maka sejauh ini persoalan gender selalu berkaitan dengan perempuan dan orang awam memandang jika gender ini adalah perspektif untuk perempuan sedangkan laki-laki belum begitu banyak yang membahasnya. Perempuan sendiri mereka sering mengakibatkan susah untuk mencari solusi atas harapan-harapan mereka karena mereka harus bisa dikatakan untuk mengalah dengan para laki-laki. Sebenarnya ada beberapa fenomena-fenomena terkait persoalan yang menyangkut dengan gender. Sebelum itu peneliti akan membahas istilah gender itu sendiri berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti jenis kelamin.

Buku yang berjudul *Women Studies Ensiklopedia* di dalamnya menjelaskan jika istilah gender sendiri merupakan istilah yang merujuk pada suatu konsep kultural dan memiliki agar berupaya berbeda dalam hal ini terkait peran, mentalitas, karakter emosi serta peran antar laki-laki dan perempuan di pandangan masyarakat dan berkembang secara terus menerus.

Selanjutnya dari karya Hilary M Lips yaitu buku berjudul *Sex and Gender*, buku itu memiliki bagaimana harapan perempuan terkait budaya terhadap laki-laki. Contohnya seperti: pandangan wanita atau

perempuan dipandang seseorang yang mengedepankan emosi, lemah, lembut dan cantik serta memiliki sikap keibuan. Sementara laki-laki dikenai dengan sosok yang kuat, mengedepankan pemikiran, jantan dan perkasa. Ciri-ciri antara laki-laki dan perempuan ini merupakan sifat yang dapat ditukar. Seperti ada era saat ini ada laki-laki dengan perawakan lemah lembut dan ada juga perempuan dengan perawakan kuat, perkasa, dan rasional. Perubahan tersebut dapat terjadi tidak mengenal waktu dan tempat.<sup>19</sup> Selanjutnya, pendapat Heddy Shri Ahimsha dia menerangkan jika istilah dari gender sendiri merujuk pada beberapa pengertian atau istilah diantaranya: gender sebagai fenomena budaya dan sosial, gender sebagai istilah asing dengan memiliki makna yang tertentu dari istilah tersebut, gender merupakan persoalan sosial budaya, gender sebagai kesadaran atas lingkungan sosial, gender sebagai konsep dari sebuah analisis, gender sebagai perspektif untuk memandang atas kenyataan yang ada.

---

<sup>19</sup> Secara historis wanita Pakistan hanya menjadi ibu dan pembantu rumah tangga, mereka tidak mendapatkan pendidikan formal secara layak, sebagai bias dari kolonial Barat. Nasra M. Shah (ed), *Pakistani Women A Socio-Economic and Demographic Profile*, (Islamabad: Pakistan Institute of Development Economics, t. th), h. 22





awal olahraga hanya dilakukan secara tidak formal baik dari tempat, peraturan, pelaksanaan dan waktu kegiatannya. Akan tetapi seiring perkembangan kebutuhan serta kemampuan manusia yang terus berkembang terkait ilmu pengetahuan maka kemajuan olahraga terus dilakukan. Jadi, olahraga tidak hanya dilakukan untuk kegiatan permainan saja akan tetapi menjadi kegiatan yang dipertandingkan dengan memiliki aturan-aturan di beberapa permainan nya.

#### c. Olahraga dan Gender

Orang awam pasti memandang perempuan, dalam hal ini selalu menjadi bahan yang menarik untuk dibahas. Dikarenakan adanya pergulatan dari sebuah wacana atas memepertimbangkannya adanya kelompok wanita dalam struktur tatanan social seolah mereka menjadi bahan yang cukup diminati oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Pihak wanita selalu dipandang sebagai pihak yang banyak rugi karena sikap lemah lembut mereka. Dari situ banyaknya eksploitasi dan penmginalan atas peran perempuan dari segala hal. Bisa di contohkan ketika dunia kerja sosok direktur banyak orang yang memiliki pemikiran jika dia berjenis kelamin laki-laki sedangkan sekretaris identik dengan perempuan yang memiliki daya pikat yang menarik.

Dari sisi kebudayaan yaitu olahraga lah hampir tidak ada pembicaraan atas ketidakadilan yang dialami oleh kaum perempuan diluar sana. Padahal olahraga adalah sebuah aktivitas budaya yang bisa dikatakan dengan penindasan akut, karena olahraga identic dengan sosok laki-laki dan biasanya para wanita ini juga ditindas namun

seringkai diabalikan. Berangkat dari hal tersebut peneliti menangkat terkait penelitian ini yang bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait citra seorang wanita dalam dunia olahraga baik dari refleksi kaum mereka, masyarakat serta pandangan para ahli yang tertuang dari literatur-litelaur membahas terkait penelitian ini.

Konsep terpenting yang dapat dipahami dalam rangka untuk membahas perempuan dalam ruang lingkup social ini ialah memahami akan sebuah perbedaan dari konsep jenis kelamin (seks) dan gender. Pengertian dari jenis kelamin sendiri adalah ditentukan dari biologis dan terbia menjadi dua. Contohnya laki-laki didalam dirinya memiliki ciri-ciri biologis yaitu memiliki penis dan mampu menghasilkan sperma sedangkan wanita memiliki ciri-ciri biologis yaitu seperti memiliki Rahim, buah dada, menyusui dan melahirkan. Benda biologis tersebut akan terus melekat kepada dirinya baik laki-laki ataupun perempuan secara permanen dan bersifat kodrat dan tidak bisa ditukar.

Sedangkan konsep dari gender sendiri merupakan sebuah pemikiran yang memilah baik laki-laki dan perempuan atas dasar penafsiran yang dikonstruksi secara social. Kemudian hal tersebut tidak melekat secara permanen dan bisa ditukarkan seperti sifat feminim yang cenderung melekat pada diri wanita dalam pranata social dan juga sebaliknya pada pria yang dilinai maco yaitu gagah dan lain sebagainya. Selanjutnya, konsep gender disini dapat menjadi perbincangan sosial dan juga memicu atas ketimpangan serta



























Ampel yang berjurusan Teknik Lingkungan. Ia bertempat tinggal di Buduran Sidoarjo, Ia bermain futsal selama 2 (dua) tahun. Selama bermain futsal Putri berposisi sebagai Flank atau *Sayap*.

2. Winda Aprilianti umur 22 tahun, pemain yang biasa dipanggil Winda merupakan mahasiswi semester 8 jurusan Manajemen di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Yang bertempat tinggal di Tanggulangan Sidoarjo, ia sudah lama bermain futsal selama 4 (empat) tahun. Ia juga bergabung dengan klub Yanitra, Selama disana ia berposisi sebagai *anchor* atau pemain yang bermain di belakang.
3. Suci Ratna Dewi umur 21 tahun, ia yang akrab dipanggil Suci ia tinggal di Candi Sidoarjo, ia bermain futsal ketika dia menduduki Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ia juga bergabung dengan klub DYVY Angel, ketika bermain futsal ia berposisi sebagai Goolkiper atau penjaga gawang. Suci Ratna Dewi merupakan mahasiswi semester 8 di Fakultas Psikologi dan Kesehatan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
4. Fahmi Anas ( Pemuka Agama) umur 33 tahun, beliau yang akrab dipanggil Fahmi merupakan seorang pemuka agama di desa Kemiri Sidoarjo.
5. M. Nur Chafid (Pemuka Agama) umur 27 tahun, beliau yang akrab di panggil Chafid merupakan seorang pemuka agama ( guru mengajar mengaji) di salah satu pondok di Surabaya.

6. Ahmad Falaudiin A.A umur 22 tahun, ia biasa di panggil Aan (Sumo) merupakan ketua umum Unit Kegiatan Mahasiswa yang berada di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
7. Ibu Yuliati Bararah, beliau biasa di panggil Yuli merupakan pegawai kemahasiswaan sebagai pembina UKM di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
8. Pak Timbul, beliau biasa di panggil Timbul merupakan pegawai kemahasiswaan sebagai penyedia dana UKM di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

#### **D. Sejarah Futsal**

Pada tahun 1930 Movevideo telah menciptakan olahraga futsal di Uruguay, oleh Juan Carlos Cerianip pada saat uruguay menjadi tuan rumah pagelaran piala dunia. Dan olahraga itu bernama Futebol De Salao dalam bahasa Portugis, sedangkan nama lainnya adalah Futbol Salah dalam bahasa Spanyol namun kedua istilah tersebut mempunyai makna yang sama, yaitu sepak bola ruangan. Istilah lain dari olahraga tersebut adalah Futsal, dan istilah ini yang lebih mendunia. Dan Futsal sampai saat ini bernawang di bawah FIFA ( Federation Internationale De Football Association )di seluruh dunia, mulai Amerika Tengah, Amerika Utara, Asia, Africa, Eropa serta Osienia. Ketika di adakan Intenational Match, pada waktu itu yang menjadi pemenangnya Paraguay, bermain di piala America selatan dan ini menjadi pertandingan Internasional yang pertama kali diadakan, dan ini terjadi di tahun 1965. Dan setelah berhasilnya kejuaraan tersebut, maka piala America Selatan di adakan berkali-kali dan dari enam kali kejuaraan tersebut piala America selalu di



menangkan oleh Brazil. Di tahun 1982 organisasi FIFUSA memberikan perannya dengan mengadakan kejuaraan futsal dunia dan diadakan di Sao Pulo, negara Brazil, dan Brazil menjadi negara di peringkat pertama. di tahun selanjutnya 1985 Brazil menjadi pemenang lagi di Spanyol, dan kemudian Paraguaylah yang menjadi pemenang mengalahkan Brazil, ini di tahun ketiga 1988. dilihat dari perkembangannya futsal sudah di mainkan di berbagai Negara, dan di tahun 2000-an di Indonesia baru mulai ada olahraga Futsal.

Pada masa ini olahraga futsal sudah menjadi satu olahraga yang paling diminati, apalagi di daerah perkotaan. Tapi di kota tidak ada banyak lahan yang bisa di manfaatkan menjadi lapangan bola, dan ini menjadi sebuah kendala bagi para peminatnya. Tidak tanggung-tanggung sebagai peminatnya adalah dari semua kalangan anak kecil, anak muda dan juga dewasa. Selain di kota, futsal juga sangat digemari di pedesaan dan menjadi sebuah hiburan untungnya untuk mencari keringat.

## **BAB IV**

### **FUTSAL PEREMPUAN PERSPEKTIF ISLAM DAN GENDER**

#### **A. Pandangan Islam dan Gender Pada Futsal Perempuan**

Bab ini menyajikan data mengenai pandangan agama islam dan gender pada futsal perempuan. Dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan islam dan gender pada futsal perempuan di tengah-tengah lekatnya budaya patriarki sosial masyarakat. Bagaimana agama islam dan gender dalam memandang perempuan dalam bermain olahraga futsal.

Pada kenyataannya perempuan mengindikasikan jika mereka masih berada di posisi sebagai warga kelas dua atau selau yang dinomor dua kan. Hal-hal tersebut dapat dilihat pada aturan atukah kebiasaan serta budaya dan juga penafsiran dari agama. Hal tersebut membuat masyarakat terpengaruh dan membuat perempuan seperti merasa terkekang dan juga ada perampasan hak-hak mereka. Dalam tradisi Islam sendiri ada anggapan jika suara perempuan merupakan aurat membuat anggapan itu menginterpretasikan dapat menghalangi pemahaman yang dimiliki oleh kaum wanita dan akses untuk mengaktualisasikan diri di ruang public terbatas.<sup>33</sup>

Polemik hubungan futsal dan agama tidak selamanya sebatas bayangan kabur yang mungkin tidak terlalu penting untuk di permasalahan. Intinya, futsal telah membenamkan dirinya dengan begitu kuat dalam berbagai aspek kehidupan, tidak

---

<sup>33</sup> Harun Nasution, *Pembaruan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal.79







beberapa derajat, untuk mengujimu tetnag apa yang diberikan Nya dan sesungguhnya dia maha pengampun dan lagi maha penyayang”. Kata khalifah dalam ayat tersebut tidak menunjukan kepada salah satu jenis kelamin atau kelompok dan etnis. Jadi dalam ayat ini antara laki-laki dan perempuan memiliki fungsi sama yaitu sebagai pemimpin atau khalifah yang kemudian dia akan bertanggungjawab atas apapun yang dilakukannya ketika di bumi sebagai mana hanya mereka harus bertanggung jawab sebagai hamba dari Tuhan.

Agama Islam sendiri datang atau hadir yang didasarkan pada teks-teks atau disebut dengan nash. Nash tersebut berupa al-Qur’an dan Hadis Sunnah Nabi, kedua hal tersebut merupakan pokok pegangan dari umat Islam yang ada di Dunia dan juga sebagai sumber hukum dan keilmuan islam. Maka seperti jantung merupakan organ tubuh terpenting dari manusia sama halnya kedua teks tersebut yang penting untuk umat islam jadi apresiasi atau penilaian teks tersebut melebihi penilaian kepada bidang lain.

Al-Qur’an dan Hadis merupakan salah satu sumber yang menginspirasi adanya ajaran agama islam karena keduanya ada atau lahir di tenga-tengah masyarakat yang memiliki budaya yang buruk pada saat itu. Kehadiran dari kedua teks tersebut sebagai bentuk atas ramat yang diberikan oleh Allah agar menjadi sumber bimbingan dan arahan untuk manusia supaya menjalani kehidupan baik dan indah tanpa kekerasan ataukah penindasan, pererusakan dan monopoli, serta bentuk-bentuk yang berkonotasi negative. Kedua teks ini memiliki visi etis yang sama-sama memiliki sifat



















kesopanan dalam cara berpakaian serta selalu mematuhi aturan-aturan agama. Informan juga mengungkapkan sejauh mana peran Universitas memberikan kesempatan kepada perempuan untuk bermain olahraga futsal. Berikut ungkapan informan YUL:

*“...Biasanya lembaga memandang sesuatu itu apabila sudah ada prestasi yang dicapai, tetapi coba terus untuk memperjuangkan keberadaan futsal perempuan agar bisa sama sama berkompetisi merahi prestasi dengan futsal laki-laki.”*

Informan mengatakan biasanya lembaga ( Universitas) memandang sesuatu itu apabila sudah ada hasil dan prestasi yang telah dicapai. Jika belum memenuhi hal tersebut tidak papa terus di perjuangkan keberadaan futsal perempuan dengan cara berlatih dengan kerja keras lagi agar sama sama bisa merahi prestasi yang sama dengan futsal laki-laki. Hal yang sama dipaparkan oleh informan TIM tentang hal tersebut, berikut paparan dri informan TIM:

*“...Ya, diberi kesempatan yang sama seperti laki-laki asal tidak mengganggu proses akademik.”*

Informan TIM memaparkan bawasannya Universitas memberikan kesempatan yang sama untuk semua mahasiswa/mahasiswi Universitas Sunan Ampel Surabaya yang akan melakukan kegiatan di lingkungan Universitas asalkan tidak mengganggu proses akademik. Temuan data menunjukkan bawasannya pihak Univeritas ( dosen) mendukung dan peduli pada perempuan untuk memperoleh hak dan kesempatan yang sama dalam dunia olahraga futsal. Dukungan dan kepedulian tersebut terbukti dengan bentuk adanya wadah atau terbentuknya tim futsal perempuan yang berada di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (Ukor Uinsa).













Menurut informan olahraga futsal adalah olahraga yang sangat populer di Indonesia khusus nya di Surabaya. Olahraga futsal juga mempunyai banyak nilai positive dalam menjaga kesehatan tubuh, olahraga ini juga mempunyai kesempatan dalam meraih prestasi dibidang non akademik. Selain itu olahraga futsal juga bisa untuk meningkatkan kerja sama tim menambah kekuatan dan kelincahan. Informan SUC juga mengungkapkan bahwa olahraga futsal merupakan hal yang wajar jika dilakukan oleh seorang perempuan. Berikut pandangan dan ungkapan selanjutnya ungkapan SUC.

*“...Pandangan saya melihat perempuan yang bermain futsal menurut wajar dan tidak ada yang perlu dipemasalahkan karena setiap orang memiliki hobi , karakter dan bebas mengekspresikan apa yang mereka inginkan termasuk perempuan”.*

Menurut informan SUC pada saat wawancara mengatakan bahwa hal yang lumrah jika perempuan melakukan olahraga futsal pada masa sekarang, dikarenakan memang olahraga ini futsal sangat berkembang pesat di Jawa Timur khususnya di Surabaya. Mahasiswi atau pemain futsal perempuan mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam bermain futsal seperti hal nya laki-laki. Mahasiswi atau perempuan juga memiliki hak yang sama untuk memilih hobi bermain futsal, serta bebas mengekspresikan apa yang mereka inginkan. Hal senada juga di katakan oleh informan WIN :

*“...Menurut saya olahraga futsal selain menambah dan menjaga kesehatan kita juga dapat menambah teman dan pengalaman. Karena nilai-nilai yang ada pada*

















- Mulyana. Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nasution. Harun, *Pembaruan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta, Bulan Bintang, 1975.
- Pip, Jones. *Pengantar Teori-Teori Sosial ; Dari teori fungsionalisme hingga post-modernisme*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.2009.
- Ritzer dkk. George, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta, Kencana, 2007.
- Santosa. Giriwijoyo, *Ilmu Faal Olahraga*, Bandung,FPOK UPI, 2004.
- Sobur. Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung, Rosda Karya, 2004.
- Soekargono. Soejono, *filsafat dan ilmu pengetahuan*, Yogyakarta, Nurcahaya, 2006.
- Suratman. Tono, *Strategi olahraga nasional abad 21*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2016.
- Susanto. Astrid S, *Pengantar Sosiologi dan perubahan sosial*, Bina Cipta, 2009.
- Tanzeh dkk. Ahmad, *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya, Elkaf, 2006.
- Tong. Rosemarie Putnam, *Feminism Thought: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Arus Utama Pemikiran Feminis*, Trj. Prabasmoro, Yogyakarta, Jalasutra, 2004.
- Umar. Nasaruddin, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur'an*, Jakarta, Dian Rakyat, 2010.
- Upe. Ambo, *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik Ke Post Positivistik*, Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2010.





